

APPENDIX

1) Raksasa Penjaga Gunung Merapi

No	Representament	Object	Interpretant	Pages and Lines
1.	"Sebagai Raja Mataram, tentunya aku harus bisa mengayomi seluruh rakyatku," lanjut Panembahan Senapati."	Virtue	Courage	P.18, line 25-26)
2.	"Anakku, aku akan duduk di sampingmu, menjaga dari segala kemungkinan adanya gangguan," ujar Ki Juru Mertani."	Virtue	Courage	P.31, line 12-14
3.	"Banyak rintangan yang harus mereka hadapi. Tetapi tidak pernah sekalipun Panembahan Senapati mengeluh atau pun nigu-ragu"	Virtue	Courage	P.34, line 1-12
4.	"Kini sudah bulat tekadnya untuk mewujudkan niatnya itu. Pergi ke hutan dan mendapatkan akar pohon abadi!"	Virtue	Courage	P.7, line 3-5
5.	"Ki Juru Taman sangat rajin bekerja.	Virtue	Temperate	P.1, line 9

	<i>Aneka bunga ia tata dengan serasinya</i>			
6.	<i>“Melihat keadaan orang itu terbaring lemah dan terus merintih-rintih, Ki Juru Taman segera mendekatinya. Kemudian dikeluarkannya bekalnya yang tinggal sedikit.”</i>	Virtue	Generous	P.24, line 14-17
7.	<i>“Namun, begitu mengetahui bahwa orang yang berdiri di depan mereka adalah Sunan Kalijaga, mereka segera membungkuk memberi hormat dan mengucapkan salam seraya mencium tangan Sunan Kalijaga.”</i>	Virtue	Humility	P.47, line 11-15
8.	<i>"Terima kasih yang tak terhingga, Ki Sunan. Segala nasihat Ki Sunan akan Ananda laksanakan," kata Panembahan Senapati terbata-bata</i>	Virtue	Humility	P.51, line 24-26
9.	<i>“Ki Juru Mertani duduk tidak jauh dari tempat</i>	Virtue	Patience	P. 31, line 21-24

	<i>Panembahan Senapati bersemadi. Ia turut berdoa, membantu Panembahan Senapati agar tujuannya bisa terlaksana.”</i>			
10.	<i>"Semoga, Tuhan Yang Mahakuasa selalu melindungi Aki. Nyai akan senantiasa berdoa untuk Aki," kata istri Ki Juru Taman masih dengan mata sembab</i>	Virtue	Patience	P.14, line 25-27
11.	<i>"Dalam semadinya itu, Panembahan Senapati tak henti-hentinya mengucapkan permohonan kepada Tuhan Yang Mahakuasa.”</i>	Virtue	Patience	P.39, line 2-4
12.	<i>"Ki Juru Taman mulai merasakan tenaganya semakin berkurang. Meskipun demikian, Ki Juru Taman tidak berputus asa.”</i>	Virtue	Patience	P.22, line 17-19
13.	<i>"Orang tua ini telah memberikan barang berharganya kepada kita. Kita harus ingat</i>	Virtue	Truthfulness	P.29, line 3-8

	<i>bahwa setiap bantuan yang diberikan, apa pun bentuknya, adalah pengorbanan yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, sekarang antarkan orang tua ini sampai di pinggir jalan dekat perkampungan!"</i>			
14.	<i>"Karena ketelatenan dan kecintaannya merawat taman, ia kemudian dipercaya mengurus taman istana."</i>	Virtue	Truhfulness	P.2, line 17-18
15.	<i>"Aki! Apakah Aki lupa bahwa di dunia ini ada kelahiran dan ada pula kematian. Kita sebagai manusia sudah ditakdirkan untuk lahir dan mati. Itu semua sudah menjadi ketentuan sang Pencipta," sergah istri Ki Juru Taman</i>	Virtue	Witty	P.12, line 11-15
16.	<i>"Ki Juru Taman bersyukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena telah menyelamatkan</i>	Virtue	Witty	p.29, line 15-17

	<i>dirinya dari kematian di hutan rimba."</i>			
17.	<i>"Ia tidak ingin mengecewakan tuannya, Panembahan Senapati."</i>	Virtue	Modesty	P.2, line 21
18.	<i>"Hati-hati, Paman. Batu-batu karang ini terjal dan licin," Panembahan Senapati mengingatkan, "jangan sampai kita tergelincir. Di bawah bukit, ombak besar menghadang kita"</i>	Virtue	Modesty	P.37, line 1-2
19.	<i>"Aku sengaja datang mencegat perjalanan kalian memang untuk memberikan sebuah nasihat. Itu pun kalau kalian mau menerima nasihatku!" Sunan Kalijaga melanjutkan perkataannya.</i>	Virtue	Modesty	P.49, line 23-26
20	<i>"Tetapi.... ah, di dunia ini memang penuh dengan keajaiban. Segala sesuatu bisa saJa terjadi kalau Tuhan</i>	Virtue	Modesty	P.51, line 5-9

	<i>memang menghendaki," pikirnya lagi, tidak menyangkal perkataan Sunan Kalijaga.</i>			
21.	<i>"Ki Juru Taman bergidik membayangkan neraka. Neraka yang di dalamnya terdapat api yang panas membara, menjilat-jilat, dan membakar tubuhnya."</i>	Vice	Cowardice	P.4, line 7- 9
22.	<i>"Nyai, apabila kita minum getah akar pohon abadi, kita akan tetap bisa terus hidup bersama. Bukankah, Nyai tidak ingin Aki tinggalkan sendirian?" bujuk Ki Juru Taman lembut.</i>	Vice	Lack of Spirit	P.12, line 7- 10
23.	<i>"Ah, aku punya ide!" gumam Ki Juru Taman tibatiba, "aku akan pergi ke hutan. Di sana banyak binatang buas. Tentu aku akan diterkam, lalu mati."</i>	Vice	Lack of Spirit	P.4, line 17-19

24.	<i>"Kemudian, Ki Juru Taman membayangkan dirinya masuk hutan, lalu tubuhnya diterkam harimau buas atau singa buas dan tubuhnya dicabik-cabik."</i>	Vice	Lack of Spirit	P.4, line 20-22
25.	<i>"Hm, kalau aku bisa mendapatkan akar pohon abadi, aku akan tetap hidup selamanya. Dengan demikian, aku akan tetap bisa mengabdikan kepada raja. Aku akan tetap bisa merawat taman bunga."</i>	Vice	Understatement	P.5, line 25-28
26.	<i>"Lho, orang yang sudah mati tidak akan tahu lagi apa yang terjadi di dunia. Mengapa harus memikirkan kejadian setelah mati? Orang-orang akan mengancam atau tidak, bahkan apa pun yang akan dikatakan oleh mereka, itu sudah bukan urusan kita lagi!" pikiran negatif</i>	Vice	Understatement	P.3, line 22-26

	<i>mulai memengaruhi Ki Juru Taman.</i>			
27.	<i>"Ya, tubuh kita akan kembali muda dan kita hidup kekal selamanya, Nyai!" tegas Ki Juru Taman</i>	Vice	Understatment	P.11, line 18-19
28.	<i>"Dasar bodoh! Mengapa engkau percaya begitu saja dengan cerita tersebut? Semua itu hanyalah tipu muslihatku. Aku sengaja membuat cerita tentang akar pohon abadi agar orang-orang berdatangan ke sini," kata Penyamun membuka rahasia.</i>	Vice	Surly	p.28, 12-16
29.	<i>"Sambil berkata demikian, orang itu menghunus pisau belatinya lalu ditempelkannya di leher Ki Juru Taman. Ki Juru Taman sangat terkejut. Ternyata orang yang baru saja ditolongnya adalah seorang penyamun."</i>	Vice	Surly	P.25, line 7- 10

30.	<i>"Sang Penyamun kembali tertawa terbahak-bahak. Sambil mengacungkan pisau belatinya, ia menghardik lagi, "Diam! Diam dan jangan banyak bicara! Aku sudah bosan melihat wajahmu! Engkau laki-laki tua bangsa! Tidak ada lagi gunanya hidup di dunia! Engkau hanya akan merepotkan orang lain saja! Oleh karena itu, sudah saatnya kau serahkan nyawamu!"</i>	Vice	Surly	P.26, line 11-17
31.	<i>"Apalagi Ki Juru Taman, ia heran bukan kepalang dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya. Ki Juru Taman kini telah berubah rupa. Ia bukan lagi berujud manusia, tetapi telah berubah bentuk menjadi raksasa!"</i>	Supernatural	Clairvoyance	P.59, line 1-4
32.	<i>"Kalau kau memakan telur itu, maka engkau tidak</i>	Supernatural	Precognition	P.50, line 11-15

	<i>akan bisa mati. Engkau akan hidup kekal selama-lamanya. Akan tetapi, engkau bukan sebagai manusia lagi. Engkau akan berubah menjadi raksasa!"</i>			
33.	<i>"Ki Juru Taman kini telah berubah rupa. Ia bukan lagi berujud manusia, tetapi telah berubah bentuk menjadi raksasa!"</i>	Supernatural	Psychokinesis	P.59, line 2-4
34.	<i>"Tersebutlah, di dalam Laut Selatan terdapat seorang ratu yang memerintah kerajaan Laut Selatan, yaitu Ratu Laut Selatan. Dialah penguasa jagat Laut Selatan."</i>	Supernatural	Mediumship	P.39, line 18-20
35.	<i>"Panembahan Senapati mengikuti Ratu Laut Selatan masuk ke dalam lautan menuju istana Kerajaan Laut Selatan. Dengan kesaktiannya, Panembahan Senapati dapat</i>	Supernatural	Mediumship	P.42, line 7-10

	<i>berjalan di atas air laut tanpa basah sedikit pun.”</i>			
--	--	--	--	--

2) The Legend of Sleepy Hollow

No	Representament	Object	Interpretant	Pages and Lines
1.	<i>“Certain it is, his advances were signals for rival candidates to retire, who felt no inclination to cross a lion in his amours;”</i>	Virtue	Courage	P.19, line 11- 13
2.	<i>“He had, however, a happy mixture of pliability and perseverance in his nature; he was in form and spirit like a supple-jack— yielding, but tough; though he bent, he never broke; and though he bowed beneath the slightest pressure, yet, the moment it was away—jerk! he was as erect, and carried his head as high as ever”</i>	Virtue	Courage	P.19, line 19- 24

3.	<i>“Brom Bones, however, was the hero of the scene, having come to the gathering on his favorite steed Daredevil, a creature, like himself, full of mettle and mischief, and which no one but himself could manage”</i>	Virtue	Courage	P.26, line 30-33
4.	<i>“That all this might not be too onerous on the purses of his rustic patrons, who are apt to consider the cost of schooling a grievous burden, and schoolmasters as mere drones, he had various ways of rendering himself both useful and agreeable.”</i>	Virtue	Generous	P.10, line 21-24
5.	<i>“while Brom Bones, sorely smitten with love and jealousy, sat brooding by himself in one corner”</i>	Vice	Lack of Spirit	P.28, line 17-18
6.	<i>“Ichabod became the object of whimsical persecution to</i>	Vice	Surly	P.21, line 25-26)

	<i>Bones, and his gang of rough riders.”</i>			
7.	<i>“They harried his hitherto peaceful domains; smoked out his singing-school, by stopping up the chimney; broke into the school-house at night, in spite of its formidable fastenings of withe and window-stakes, and turned every thing topsy-turvy: so that the poor schoolmaster began to think all the witches in the country held their meetings there.”</i>	Vice	Surly	P.21, line 26-31
8.	<i>“Some say that the place was bewitched by a high German doctor, during the early days of the settlement; others, that an old Indian chief, the prophet or wizard of his tribe, held his powwows there before the country was discovered by</i>	Supernatural	Psychokinesis	P.6, line 25-29

	<i>Master Hendrick Hudson</i> ".			
9.	<i>"Certain it is, the place still continues under the sway of some witching power,that holds a spell over the minds of the good people, causing them to walk in a continual reverie."</i>	Supernatural	Psychokinesis	P.6, line 30-31



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Program Studi Sastra Inggris
 Program Studi Sastra Jepang
 Kampus A Sempokan No. 45 Surabaya 60118 Telp. 5911800, Haring. Ex. 288 Email: fakultas@un17.ac.id

Tersahreditas
 Tersahreditas

PENGESAHAN REVISI

Judul Skripsi : Signifying The Signs Of Virtues, Vices, And Supernatural
 In Indonesia Folktale "Bakasa Panyaga Gunung
 Merapi" And American "The Legend Of Sloopy Hollow"
 Nama lengkap : Chotrotun Dwi Pramugita
 N.I.M. : 1612000060

No.	Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan	Keterangan
1.	Pariyanti	11/7-2024		OK
2.	Bramentya Pradipta	11/7-24		OK
3.	Priyanti V. Bralali	11/7-2024		OK
4.				